

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan suatu proses belajar seseorang untuk menemukan pengetahuan yang bermanfaat dalam kehidupannya. Dalam hal ini pembelajaran yang dimaksud adalah proses belajar peserta didik yang berlangsung dalam pendidikan formal atau di sekolah yang membawa anak didik pada pemahaman. Pemahaman tersebut dijadikan sebagai acuan atau sumber nilai yang mempengaruhi peserta didik dalam bertindak dan berpikir. Pemahaman ini didapatkannya dari beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah, salah satunya dari mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah meliputi empat keterampilan berbahasa yang merupakan tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia. Empat keterampilan berbahasa tersebut adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan ini harus dicapai oleh seorang guru dalam mengajarkan mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah. Keberhasilan seorang guru bukan hanya diukur dari menyajikan materi, tetapi juga bagaimana cara guru memotivasi siswa untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan.

Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, salah satu yang harus dicapai atau dikuasai oleh guru dalam mengajar mata pelajaran bahasa Indonesia adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang melibatkan keterampilan berbahasa lainnya, seperti keterampilan menyimak, berbicara dan membaca. Selain melibatkan empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis juga melibatkan perangkat kebahasaan secara tertulis yang telah diatur secara rinci dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Hal ini senada dengan pendapat Supriyadi (2013:19) dalam menulis, orang tidak hanya dituntut menguasai materi yang akan ditulis, tetapi juga mampu menggunakan perangkat kebahasaan secara tertulis.

Perangkat kebahasaan secara tertulis menurut Widjono (2012:52) meliputi pemakaian huruf, penulisan kata dan penggunaan tanda baca. Kebahasaan tertulis tersebut disajikan dalam materi kajian Ejaan yang Disempurnakan yang merupakan syarat utama dalam berbahasa tulis. Kesalahan ejaan dapat berakibat pada penilaian yang buruk, kurang profesional dan sebagainya. Oleh karena itu, penguasaan ejaan secara mendalam dan menyeluruh sangat diperlukan. Penguasaan ejaan tersebut sangat penting dikuasai oleh guru sebagai pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia maupun siswa sebagai peserta pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menulis.

Berdasarkan penjelasan mengenai keterampilan menulis tersebut penelitian ini difokuskan pada menulis paragraf narasi. Dalam aspek menulis paragraf narasi terdapat beberapa komponen kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam menulis paragraf narasi. Komponen kemampuan tersebut berupa tujuan pembelajaran dari menulis paragraf narasi yang meliputi: mendaftar topik-topik yang dapat dikembangkan menjadi paragraf narasi, menyusun kerangka paragraf narasi berdasarkan kronologis waktu dan peristiwa, dan menyunting paragraf narasi berdasarkan kronologis, waktu, peristiwa, dan ejaan yang disempurnakan.

Dari penjelasan di atas, masalah yang ditemui di sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo terdapat beberapa kendala dari permasalahan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya menulis paragraf narasi. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pengamatan, diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa, 68% siswa belum maksimal dalam menulis paragraf narasi yang disebabkan oleh beberapa hal antara lain: rendahnya kemampuan memilih tema pada siswa, rendahnya kemampuan menentukan topik pada siswa, rendahnya kemampuan menyusun kerangka unsur-unsur paragraf narasi pada siswa, rendahnya kemampuan mengembangkan paragraf narasi pada siswa, dan rendahnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis paragraf narasi pada siswa.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang berhasil diidentifikasi ada enam sebagai berikut.

1. Belum maksimalnya kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa
2. Rendahnya kemampuan memilih tema pada siswa
3. Rendahnya kemampuan menentukan topik pada siswa
4. Rendahnya kemampuan menentukan unsur-unsur paragraf narasi pada siswa
5. Rendahnya kemampuan mengembangkan paragraf narasi pada siswa
6. Rendahnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis paragraf narasi pada siswa.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan enam masalah yang teridentifikasi di atas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah belum maksimalnya kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan menyusun kerangka unsur-unsur paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo?
2. Bagaimanakah kemampuan mengembangkan paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo?
3. Bagaimanakah kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Memperoleh deskripsi kemampuan menyusun kerangka unsur-unsur paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo
2. Memperoleh deskripsi kemampuan mengembangkan paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo.
3. Memperoleh deskripsi kemampuan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis paragraf narasi pada siswa Kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat menambah dan menerapkan pengetahuan tentang pengajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis yang akan diaplikasikan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini juga bisa menjadi kerangka acuan untuk mempermudah peneliti lainnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat bagi siswa

Penelitian ini dapat memberi wawasan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis paragraf narasi.

3. Manfaat bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan dalam penentuan metode pengajaran, pemilihan materi pelajaran dan upaya lain yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah.

4. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam upaya mencari strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pengajaran keterampilan menulis.

## **1.7 Definisi Operasional**

Untuk menghindari persepsi yang berbeda maka akan dikemukakan definisi operasional dengan istilah-istilah yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. Kemampuan adalah kesanggupan siswa dalam memperoleh nilai atau skor dari hasil menulis paragraf narasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kota Gorontalo.
2. Menulis adalah mengolah daya pikir untuk menghasilkan tulisan dalam rangkaian kalimat yang saling berhubungan dan membahas sebuah narasi atau cerita berdasarkan kronologis, yang bertujuan untuk menjelaskan cerita atau narasi berdasarkan ciri-ciri dari paragraf narasi menurut Keraf (2000:136) yakni menonjolkan unsur perbuatan atau tindakan, berusaha menjawab pertanyaan apa yang yang terjadi? Selain itu adanya konflik.
3. Paragraf narasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah narasi atau cerita dari pengalaman pribadi siswa yang paling berkesan.

Berdasarkan uraian dari definisi operasional di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis paragraf narasi pada siswa adalah kemampuan siswa yang ditandai oleh perolehan nilai dari hasil belajar siswa yang diperoleh melalui kegiatan menyusun kerangka paragraf narasi, mengembangkan paragraf narasi, dan menggunakan bahasa Indonesia yang benar dalam menulis paragraf narasi pada siswa.